LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Jumat, 17 Juli 2026

1. [HOAKS] Nomor WhatsApp Kasubagbin Kejari Jakarta Timur



Penjelasan:

Beredar nomor akun WhatsApp 085796142754 dan 085319224208 yang mengaku sebagai Kepala Sub Bagian Pembinaan (Kasubagbin) Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Timur Timbul Mangasih. Nomor tersebut menghubungi sejumlah pihak, khususnya di wilayah Jakarta Timur.

Faktanya, dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, yang berkoordinasi dengan Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Sudin Kominfotik) Kota Administrasi Jakarta Timur, diketahui bahwa nomor akun WhatsApp tersebut tidak benar. Sudin Kominfotik Jakarta Timur telah berkoordinasi dengan Kasubagbin Kejari Jakarta Timur Timbul Mangasih dan diinformasikan bahwa dirinya tidak menggunakan kedua nomor tersebut. Kasubagbin Kejari Jakarta Timur Timbul melalui Sudin Kominfotik Jakarta Timur, menegaskan bahwa nomor tersebut palsu dan termasuk ke dalam modus penipuan. Warga DKI Jakarta, khususnya warga Jakarta Timur diimbau untuk tidak merespons bila dikontak oleh kedua nomor tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-Nomor-WhatsApp-Kasubagbin-Kejari-Jakarta-Timur

Jumat, 17 Juli 2026

2. [HOAKS] Video Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa Sebut Dana Desa Dikorupsi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang diklaim Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa bicara mengenai dana desa dikorupsi. Informasi tersebut diunggah pada 29 Juni 2026.

Faktanya, klaim Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa bicara mengenai dana desa dikorupsi adalah hoaks. Dilansir dari liputan6.com, setelah ditelusuri video tersebut merupakan hasil manipulasi buatan Artificial Inteligence (AI) dengan probabilitas audio menunjukkan 99,2 persen. Video yang beredar tersebut identik dengan video di akun TikTok milik Purbaya Yudhi Sadewa @purbayayudhis, di mana Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa menjawab pertanyaan seseorang mengenai tujuan dirinya pergi di sebuah bandara. Ia mengatakan bahwa ia akan pergi ke Universitas Airlangga Surabaya untuk berbicara di hadapan para profesor.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/8247493/cek-fakta-hoaks-video-menkeu-purbaya-sebut-dana-desa-dikorupsi
- https://www.tiktok.com/@purbayayudhis/video/7570982665344519445

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Jumat, 17 Juli 2026

3. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Bantuan Alat Pertanian APBN 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial berisi tautan pendaftaran untuk mendapatkan bantuan alat pertanian APBN 2026 dari Kementerian Pertanian (Kementan). Informasi tersebut beredar pada 12 Juli 2026.

Faktanya, tautan dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari liputan6.com, tautan tersebut tidak mengarah ke akun resmi Kementan melainkan mengarah pada halaman situs dengan tampilan formulir digital yang meminta identitas pribadi seperti nama hingga nomor Telegram aktif. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian melalui akun Instagram resminya @pspkementan, mengimbau masyarakat untuk waspada penipuan berkedok bantuan pertanian. Ditjen PSP menyatakan tidak pernah membuka pendaftaran bantuan alsintan, pupuk, pestisida, maupun program lainnya melalui media sosial, tautan (*link*), atau pesan berantai. Seluruh bantuan disalurkan melalui mekanisme resmi berdasarkan usulan e-banper dari Dinas Pertanian setempat. Masyarakat diimbau untuk selalu cek informasi melalui kanal resmi Ditjen PSP. Jika menemukan dugaan penipuan, segera laporkan melalui media sosial, WhatsApp, email resmi Ditjen PSP, atau kanal aduan Lapor Pak Amran.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/8247509/cek-fakta-tidak-benar-link-pendaftaran-bantuan-alat-pertanian-apbn-2026
- https://www.instagram.com/p/DafB2WyEax9/

Jumat, 17 Juli 2026

4. [HOAKS] Luhut Sebut WNI Tidak Bayar Pajak Akan Dicopot Kewarganegaraannya



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial yang mengeklaim Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan mengancam bakal mencopot status Warga Negara Indonesia (WNI) bagi mereka yang tidak membayar pajak.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, Juru Bicara Ketua DEN Jodi Mahardi untuk mengonfirmasi unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Selanjutnya, setelah dilakukan pengecekan menggunakan teknik *reverse image search*, hasilnya identik dengan foto Luhut pada artikel yang diterbitkan oleh cakrawala.co berjudul "Opung Luhut Minta Masyarakat Jangan Banyak Omong". Dalam pemberitaan itu, Luhut menyampaikan soal digitalisasi di semua lembaga kementerian pemerintah yang terus meningkat. Selain itu, Luhut juga menyarankan agar masyarakat sipil menyampaikan kritik berdasarkan data karena selama ini banyak orang yang mengkritik pemerintah tanpa memiliki landasan yang kuat.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/07/16/170100882/-hoaks-luhut-sebut-wni-tidak-bayar-pajak-akan-dicopot
- https://www.cakrawala.co/nasional/7758208368/opung-luhut-minta-masyarakat-jangan-banyak-omong

Jumat, 17 Juli 2026

5. [HOAKS] Gibran Umumkan Bantuan Modal Usaha untuk Masyarakat



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Wakil Presiden Republik Indonesia Gibran Rakabuming Raka mengumumkan bantuan modal usaha untuk masyarakat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, tidak ada informasi valid yang membenarkan isu tersebut. Video asli pada unggahan merupakan hasil rekayasa dari unggahan video pada kanal YouTube Gibran Rakabuming, dalam video tersebut menunjukkan partisipasi Gibran pada sesi pleno ke-3 KTT G20 di Afrika Selatan pada November 2025. Ia juga mendorong agenda kemitraan yang lebih adil dalam pemanfaatan AI, serta pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan beretika. Namun, Gibran sama sekali tidak menyinggung soal penyaluran bantuan modal usaha untuk masyarakat Indonesia dalam video tersebut. Ketika di cek menggunakan Hive Moderation, suara Gibran dalam video terdeteksi memiliki probabilitas 99,2 persen dihasilkan AI.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/07/17/100100182/-hoaks-video-gibran-umumkan-bantuan-modal-usaha-untuk-masyarakat
- https://www.youtube.com/watch?v=tcuKxR2aLkg

Jumat, 17 Juli 2026

6. [HOAKS] Video Gempa-Tsunami Bali pada 14 Juli 2026



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial YouTube sebuah video yang diklaim memperlihatkan terjadinya gempa dan tsunami di Bali pada 14 Juli 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari antaranews.com, akun resmi media sosial Instagram Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Bali @bmkgbali menerangkan ada dua gempa yang mengguncang Bali pada 14 Juli 2026, yakni gempa magnitudo 2,5 di Kuta Selatan serta gempa magnitudo 2,1 di Gianyar. Namun, kedua gempa tersebut tidak disertai dengan tsunami di Bali. Sementara itu, video di YouTube yang mengklaim adanya gempa serta tsunami di Bali ternyata tidak memuat kejadian terkini. Kejadian sebenarnya dalam rekaman tersebut berlangsung di Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara, pada 11 Mei 2025 dan di Pulau Nusa Penida, Bali pada 2022.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.antaranews.com/berita/5651308/hoaks-video-gempa-tsunami-bali-pada-14-juli
- https://www.instagram.com/p/DawhOCHTEtp/?igsh=YWJ6b2hsdHphN244

Jumat, 17 Juli 2026

7. [HOAKS] Foto Pasien HPV Dikaitkan dengan LGBTQ



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang menyebarkan foto pasien terjangkit kondiloma akuminata yang disebabkan oleh Human Papillomavirus (HPV) dikaitkan dengan tingginya angka kasus penyakit tersebut di kalangan Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, and Queer atau LGBTQ.

Faktanya, klaim foto pasien kondiloma akuminata dikaitkan dengan keberagaman gender tidak benar. Dilansir dari tempo.co, foto tersebut bersumber dari jurnal medis di Brasil pada 2020 dan tidak ada kaitannya dengan keberagaman gender. Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi di RSCM, Yudo Irawan, menjelaskan bahwa penularan HPV tidak memandang gender. Sampai saat ini belum terbukti yang menyebutkan hubungan gender dengan penularan Giant Condyloma Acuminata (GCA) secara langsung. Angka kasus HPV yang tinggi pada laki-laki lebih dimungkinkan karena perilaku seksual berisiko seperti bergonta-ganti pasangan, hubungan seks tanpa kondom, pelanggan seks berbayar, tidak sunat, kebiasaan merokok, dan sebagainya.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.tempo.co/cekfakta/keliru-foto-pasien-hpv-dikaitkan-dengan-lgbtq-2275685